

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak-Anak yang Tinggal Panti Asuhan

Secara umum pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Kristen Tanah Putih Semarang sudah cukup baik, yaitu anak-anak mendapatkan pendidikan formal, informal dan non-formal. Meski demikian, adanya permasalahan terkait akte kelahiran maka pilihan sekolah anak-anak terbatas pada sekolah yang bersedia menerima mereka tanpa adanya akta tersebut. Selain itu, les tambahan hanya diberikan untuk pelajaran tertentu dan jam tertentu sehingga anak-anak yang mengalami kesulitan dimata pelajaran lain tidak mendapatkan les.

2. Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Panti Asuhan

Faktor yang mendukung pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Kristen Tanah Putih Semarang antara lain (a) adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat, seperti donasi uang atau donasi peralatan dan perlengkapan sekolah, (b) adanya bantuan dan kerjasama dari Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga berupa bantuan operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana, meningkatkan ketrampilan tenaga pendidik dan anak panti asuhan melalui pelatihan, (c)

adanya bantuan dan kerjasama dari Dinas Pendidikan berupa bantuan BOS, serta (d) adanya bantuan dan kerjasama kemitraan dengan gereja, sekolah atau perguruan tinggi berupa pelatihan untuk anak panti asuhan. Sementara faktor penghambat dalam pemenuhan hak pendidikan bagi anak panti asuhan meliputi (a) akte kelahiran, (b) keterbatasan dana dan (c) jumlah pembimbing yang terbatas.

B. Saran

1. Pemerintah, khusus Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga, serta Dinas Pendidikan Kota Semarang perlu mengatur tentang jaminan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan, khususnya terkait anggaran supaya anak-anak tersebut terpenuhi hak pendidikannya. Misalnya pengaturan Kartu Indonesia Pintar.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara nyata dalam pemenuhan hak pendidikan anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan, misalnya dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran, atau uang untuk membantu pemenuhan hak pendidikan anak-anak tersebut.